

Pemberdayaan Masyarakat Kota Bidang Ekonomi Usai Covid 19 Di Air Tawar Barat, Padang

Yolanda agustina¹

Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email : agustinayolanda209@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha sengaja yang dilakukan untuk dapat memajukan suatu kelompok dengan kompetensi serta sumberdaya yang dapat digunakan secara optimal untuk masyarakat maju. Salah satu kota yang dinilai perlu dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah di Air Tawar Barat Kota Padang. Banyak pelaku UMKM sekitaran wilayah Universitas Negeri Padang mengalami penurunan pendapatan pada saat pandemi Covid-19. Penurunan ini karena ada pembatasan masyarakat untuk keluar rumah. Turunnya daya beli masyarakat membuat UMKM berfikir untuk merubah penjualannya yang awalnya secara langsung menjadi online. Hal ini dilakukan agar dapat melanjutkan usaha UMKM dirikan. tujuan untuk mendapatkan model dan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan dimasa pandemic Covid-19. Pengamatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Hasil pengamatan manggambarkan bahwa beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM pada saat covid-19. Sehingga strategi pemberdayaan yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM adalah pemberdayaan inovasi produk, pemasaran produk dan keterampilan. Dengan pemberian pelatihan dan monitoring kepada pelaku UMKM yang diharapkan UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan menyelesaikan masalah yang timbul akibat Covid-19

Kata kunci: Pemberdayaan dibidang ekonomi, UMKM, Covid 19

City Community Empowerment In The Economic Sector After Covid In West Freshwater Padang

Abstract

Community empowerment is a deliberate effort made to be able to advance a group with competencies and resources that can be used optimally for a developed society. One of the cities that is considered necessary to carry out community empowerment activities is in West Freshwater, Padang City. Many SMEs actors around

the Padang State University area experienced a decline in income during the Covid-19 pandemic. This decrease is because there are restrictions for people to leave the house. The decline in people's purchasing power makes SMEs think about changing their sales which were initially directly online. This is done in order to be able to continue the business of SMEs. The goal is to get the right model and strategy to increase income during the Covid-19 pandemic. This observation uses a qualitative approach with the method of observation and interviews. The results of the observations illustrate that some of the obstacles experienced by SMEs actors during the time of covid-19. So that the most needed empowerment strategy for SMEs actors is the empowerment of product innovation, product marketing and skills. By providing training and monitoring to SMEs actors, it is hoped that MSMEs can increase income and solve problems that arise due to Covid-19

Keywords: Empowerment in the economy, SMEs, Covid 19

PENDAHULUAN

Pelaku usaha menengah, kecil, dan mikro atau UMKM dinilai sangat terdampak oleh pandemic Covid-19 sehingga mengancam kelangsungan hidup para pelaku bisnis. Meskipun seluruh lapisan masyarakat memang sangat terdampak Covid-19, tetapi penyelamatan UMKM dari terdampaknya Covid-19 dinilai sangat penting bagi perekonomian masyarakat. Salah satu dampaknya, UMKM mengalami penurunan pendapatan dan omset. Kendala pada keuangan itu berimbas terhadap para pebisnis, karena penurunan kegiatan oprasioanal kerap kali berakhir dengan penurunan omset jualan. Berdasarkan data kemenkop-UKM sebanyak 99,99 persen dari total pelaku usaha atau setara 64 juta pelaku usaha berasal dari UMKM, dengan penyerapan tenaga kerja yang besar, yakni mencapai 117 juta orang atau 97 persen dari total tenaga kerja (ekonomi.bisnis.com)

Adapun banyak dampak yang bisa ditimbulkan oleh adanya pandemic ini meliputi 5 aspek yakni 1) Aspek penjualan. Rata-rata penurunan penjualan UMKM, 2) Aspek laba usaha. Rata-rata penurunan laba usaha, 3) Aspek permodalan. Jumlah UMKM yang mengalami permasalahan pada permodalan meningkat, 4) Aspek jumlah karyawan. Pada aspek ini, UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan, dan 5) Aspek kemampuan pembayaran angsuran bank. Hampir semua pelaku UMKM mengalami kendala dalam melaksanakan kewajiban terhadap perbankan (Nasution et al., 2020). Pengamatan ini juga menemukan bahwa pelaku usaha UMKM di Air Tawar Barat Kota Padang satu persatu sudah menerapkan strategi penjualan online meskipun belum semuanya. Jumlah UMKM yang melakukan strategi online meningkat saat adanya Covid-19. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan online tampak lebih kuat

diandingkan UMKM yang hanya melakukan penjualan biasa. Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diberikan rekomendasi untuk mempercepat pemulihan UMKM di Air Tawar Barat Kota Padang.

UMKM di kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang selain lemahnya pemasaran juga lemah pada inovasi produk dan kurang terampil pada pelaku UMKM. Untuk itu tujuan pengamatan ini untuk mendapatkan model atau strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan dimasa pandemic Covid-19 yang sedang menghantam para pebisnis UMKM di seluruh wilayah Indonesia agar dapat membuat ekonomi kembali stabil dan berkembang dengan inovasi penjualan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengamatan kepada masyarakat ini berfokus kepada UMKM toko kelontong kak Lina dan Warung Kebab yang berada di kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dikembangkan dalam konsep operasional. Observasi terlibat biasanya melibatkan seorang peneliti kualitatif langsung dan setting social. (Rusliwa Somantri, 2005). Kegiatan observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan

dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak yang dicapai pada suatu pengamatan yang dilakukan . Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada UMKM toko kelontong kak Lina dan warung Kebab di kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang yaitu : Kegiatan pertama adalah sosialisasi terkait yang focus pada bidang perekonomian terutama memberdayakan UMKM tersebut. Kegiatan selanjutnya yaitu merencanakan program dan penganggaran biaya untuk acuan dalam melaksanakan program agar berjalan sesuai dengan tujuan pengamatan terhadap masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah bentuk proses mencari tahu pemberdayaan masyarakat yang cocok pada bidang ekonomi dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat ditengah masa pandemic. Kegiatan pengamatan kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya : 1) melakukan pengidentifikasian demografi penduduk 2) melakukan pengidentifikasian potensi alam yang dapat dikembangkan 3) melakukan observasi dan wawancara 4) melakukan analisis kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengamatan kepada masyarakat ini merupakan pendampingan dan pelatihan bagi masyarakat kelurahan Air Tawar

Barat Kota Padang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa pandemic Covid-19. Dampak pandemic Covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat, salah satunya pada UMKM toko kelontong dan warung kebab kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang dilaksanakan dan dibuat berdasarkan ide atau gagasan dengan berfokus pada peningkatan perekonomian. Adapun kegiatan programnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sosialisasi ini terfokus pada pengembangan perekonomian masyarakat yang khususnya pada UMKM toko kelontong dan warung kebab ikut terdampak oleh pandemic Covid-19. Kurangnya permintaan pasar atau sedikitnya pesanan yang diterima berpengaruh pada laju UMKM toko kelontong dan warung kebab sera pendapatan juga ikut menurun. Adanya kegiatan ini memberikan sosialisasi tentang bagaimana cara menjadi warausahawan yang berhasil dalam arti konsistensi dalam melaksanakan pekerjaan, menghasilkan produk, memasarkan, dan mengelola keuangan dengan baik. Sosialisasi ini dilakukan di rumah toko kelontong dan warung

Volume 2 Nomor 2 Oktober 2022

kebab kelurahan Air Tawar Barat dengan dihadiri oleh pemilik toko. Sosialisasi ini diharapkan dapat di implementasikan dengan baik dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang kembali.

2. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan untuk menekankan bagaimana berwirausaha dalam UMKM. Selain menciptakan usaha, produk dan memberikan lapangan kerja juga harus mampu berinovasi serta mangasah kreatif dalam segala aspek. Pelatihan kewirausahaan pada UMKM ini juga mencakup bahasan bagaimana wirausaha dapat berhasil, strategi yang seharusnya dilakukan dan pengelolaan keuangan terkait dengan manajemen yang baik dalam pengelolaan.

Adanya pelatihan kewirausahaan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya UMKM terkait dengan manajemen yang baik terlebih manajemen dalam pengelolaan uang sehingga mereka dapat memilah uang pribadi, modal yang dikeluarkan , dan keuntungan yang didapatkan sehingga untuk pengelolaan operasional usaha bisa stabil kembali.

3. Pelatihan pemasaran *Online* atau *Digital Marketing*

Pelatihan pemasaran online yang biasa kita kenal dengan pemasaran lewat social media ini menjadi salah satu focus untuk permasalahan UMKM. Pasalnya penurunan pendapatan yang terjadi dikarenakan menurun juga permintaan atau pemesanan dari konsumen pada pelatihan pemasaran melalui jejaring social media ini menekankan terhadap produk yang dihasilkan dan bagaimana cara mengenalkan produk UMKM toko kelontong dan warung kebab kemasyarakat luas, tidak hanya cakupan Kota Padang akan tetapi ke berbagai kota sehingga bisa mengangkat perekonomian diwilayah lain pula.

Pelatihan pemasaran dilakukan mulai dari strategi pemasaran yang baik dengan memperhatikan kepuasan konsumen. Dari kepuasan konsumen tersebut kita olah menjadi sebuah strategi untuk mengenalkan produk dari UMKM toko kelontong dan kebab melalui pemanfaatan *digital marketing*. Contoh sederhana yang dilakukan dapat melakukan pemasaran lewat social media yaitu WhatsApp. Berawal dari hal kecil namun konsisten dilakukan pasti

akan memberikan perubahan. Selain itu, social media yang diarahkan juga mencakup situs belanja online lain seperti Lazada, shopee tokopedia, gofoot dll. Sistem pemasaran *online* melalui social media ini diharapkan memberikan dampak bagi pergerakan usaha UMKM yang secara tidak langsung meningkatkan perekonomian. Pelatihan pemasaran online itu juga diharapkan mampu mengenalkan produk UMKM dengan cakupan yang lebih luas.

4. Monitoring

Monitoring untuk mampu menerapkan dan melakukan manajemen wirausaha yang baik termasuk pada pengelolaan keuangan dan pemasaran yang luas dengan memilah dan memiliki pencatatan atas hasil usaha yang sedang dirintis saat ini.

SIMPULAN

Di Jalan Cendrawasih merupakan salah satu daerah padat penduduk yang mayoritas UMKM (usaha kecil, menengah, dan besar). Jalan Cendrawasih terletak di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Provinsi Sumatera Barat. Di jalan Cendrawasih ini merupakan daerah yang sebagian dekat dengan wilayah kampus disini dapat dilakukan pemberdayaan

masyarakat yang mampu membuat masyarakat bangkit dari kekurangan ekonomi. Banyak warga yang ikut terdampak akibat lonjakan pandemic yang semakin meningkat mengakibatkan para pebisnis UMKM baik kecil, menengah hingga usaha besar ikut berimbas terhadap pendapatan omset akibat mahasiswa yang belajar dirumah pada peraturan PPKM yang terus naik level menyebabkan para pembeli usaha UMKM tersebut menjadi berkurang sehingga pendapatan omset juga menjai kurang. Karena hal ini dapat dilakukan sebuah program pemberdayaan masyarakat untuk para UMKM agar disaat lonjakan pandemic mereka masih bisa produktif untuk menjualkan produksi dan dapat menimbun sedikit omset yang kurang. Dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat mengikuti pelatihan kewirausahaan dimasa pandemic dengan marketing atau strategi jualan *online* adalah jalan efektif untuk para UMKM coba dan terapkan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Implikasi, C.-, & Usaha, B. (2020). *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 20(April). <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0>.

- Khausar. (2012). Mengatasi Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Visipena Journal*, 3(2), 39–70. <https://doi.org/10.46244/visipena.v3i2.58>
- Putri, L. D. (2020). Kampung Jamur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Di Cikarau Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4141>
- Widjajanti, K. (2011). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Model pemberdayaan masyarakat*. 12.